

Pelaksanaan Penilaian Autentik Oleh Guru Biologi Di SMA Rayon 2 Aceh Besar

Jasmani^{*1}, Zamzami², Maulida³

^{1,2,3} Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia.

*Email korespondensi: jasmanisimehate@gmail.com

Diterima ; 4 Februari 2020, Disetujui 10 Maret 2020; Dipublikasi 10 Agustus 2020

Abstract: *This study aims to determine the process of carrying out authentic assessment of Biology subjects conducted by Biology subject teachers at Rayon 2 High School Aceh Besar. The process of carrying out authentic assessment consists of attitude assessment, knowledge assessment, and skills assessment. This research is a qualitative research designed with descriptive qualitative methods. Respondents in this study were 4 teachers, 12 students, consisting of 2 teachers at SMAN 1 Kuta Baro and 2 teachers at SMAN 2 Kuta Baro. Then 6 students at SMAN 1 Kuta Baro and 6 students at SMAN 2 Kuta Baro. Data were collected in September to October 2019. Data collection techniques used were observation, interviews and questionnaires for teachers who taught Biology. The results showed in general the implementation of authentic assessments at SMA Rayon 2 Aceh Besar had been carried out by 81%. At SMAN 1 Kuta Baro that was carried out by 80% then at SMAN 2 Kuta Baro which was carried out at 78%. This shows that the implementation of authentic assessment in SMA Rayon 2 Aceh Besar has not been fully implemented.*

Keywords: *Authentic Assessment, Biology Learning, High School 2 Rayon.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Biologi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Biologi di SMA Rayon 2 Aceh Besar. Proses pelaksanaan penilaian autentik terdiri dari Penilaian sikap, Penilaian pengetahuan, dan Penilaian keterampilan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dirancang dengan metode *kualitatif deskriptif*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 4 orang guru, 12 orang siswa, yang terdiri dari 2 guru di SMAN 1 Kuta Baro dan 2 guru di SMAN 2 Kuta Baro. Kemudian 6 siswa di SMAN 1 Kuta Baro dan 6 siswa di SMAN 2 Kuta Baro. Data dikumpulkan dalam bulan september sampai oktober tahun 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan pengisian angket oleh guru yang mengajar mata pelajaran Biologi. Hasil penelitian menunjukkan secara umum pelaksanaan penilaian autentik di SMA Rayon 2 Aceh Besar sudah terlaksana sebesar 81%. Di SMAN 1 Kuta Baro yang terlaksana sebesar 80% kemudian di SMAN 2 Kuta Baro yang terlaksana sebesar 78%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik di SMA Rayon 2 Aceh Besar belum sepenuhnya terlaksana.

Kata kunci: *Penilaian Autentik, Pembelajaran Biologi, SMA Rayon 2*

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sekaligus

berupa pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Tujuan

Pelaksanaan Penilaian Autentik

(Jasmani, Zamzami, & Maulida, 2020)

dari sistem pendidikan yang dilaksanakan biasanya dengan lama waktu dalam satu kurikulum. Kurikulum ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan yang dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh, Dewi (2017). Kurikulum merupakan hal yang penting sebagai salah satu alat untuk mencapai pendidikan.

Dalam satuan pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Meskipun demikian, perubahan dan pengembangannya harus dilakukan secara sistematis dan terarah, tidak asal berubah. Perubahan dan pengembangan kurikulum tersebut harus memiliki visi dan arah yang jelas, mau dibawa ke mana sistem pendidikan nasional dengan kurikulum tersebut (Mulyasa, 2013).

Penilaian memegang peranan penting dalam dunia pendidikan karena penilaian yang tepat dapat menunjukkan sejauh mana pembelajaran yang telah dilakukan dan dapat dicapai oleh siswa. Sani dalam Pusptasari (2016) Penilaian dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah identik dengan penilaian tes tertulis. Penilaian tes tertulis merupakan tes utama yang banyak digunakan oleh guru baik dalam bentuk tes pilihan maupun uraian. Tes tertulis banyak digunakan karena cenderung mudah untuk menilai siswa, namun penilaian hanya dengan tes tertulis memiliki banyak kelemahan.

Kemudian paradigma penilaian yang tertera dalam peraturan pemerintah Nomor 19 (2005) pasal 25 tentang Standar Nasional Pendidikan mendeskripsikan standar kompetensi lulusan

sebagai pedoman penilaian setiap mata pelajaran. Selanjutnya perbaikan standar penilaian dalam kurikulum 2013 pada Permendikbud Nomor 104 (2014) mempersyaratkan penggunaan penilaian autentik/ assessment.

Salah satu yang menjadi penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Sebagaimana dikemukakan oleh Kunandar (2013) bahwa penilaian autentik ini menekankan pada apa yang harus dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen untuk mengukur kompetensi peserta didik. Penilaian ini untuk mengetahui informasi yang valid dan reliabel tentang apa yang diketahui atau dilaksanakan oleh peserta didik.

Penilaian autentik merupakan penilaian proses yang dapat menilai kesiapan siswa, proses dan hasil belajar secara utuh. Penilaian autentik sebagai penilaian proses sesuai digunakan untuk pembelajaran sains, termasuk pembelajaran biologi, karena dalam pembelajaran biologi menekankan pada proses sains. Pembelajaran biologi sendiri dapat semakin bermakna dengan menggunakan penilaian autentik karena dengan penilaian autentik tidak hanya menilai pengetahuan siswa saja namun juga keterampilan dan sikapnya.

KAJIAN PUSTAKA

Kurikulum 2013

Penerapan kurikulum 2013 oleh pemerintah memiliki tujuan utama khususnya bagi guru agar dalam melaksanakan proses pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah, namun mampu mendorong siswa aktif serta kreatif.

Kurikulum 2013 adalah suatu proses pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Potensi tersebut mampu meningkatkan kemampuan siswa berdasarkan aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor). Kemampuan ini akan dibutuhkan siswa ketika hidup bermasyarakat, berbangsa serta dapat dijadikan sebagai kontribusi bagi kesejahteraan manusia.

Penilaian Autentik

Penilaian autentik merupakan suatu proses evaluasi yang mengukur kinerja, prestasi, motivasi, dan sikap-sikap pada kegiatan yang terkait dalam pembelajaran. Hartati (2010) mengatakan penilaian autentik diartikan sebagai upaya mengevaluasi pengetahuan atau keahlian siswa dalam konteks yang mendekati dunia riil atau kehidupan nyata. Penilaian autentik bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam kehidupan nyata.

Instrumen Penilaian Autentik

Adapun Instrumen penilaian autentik yang digunakan untuk melakukan penilaian yaitu sebagai berikut:

Instrumen Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. Penilaian sikap ini terintegrasi dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan sehingga sifatnya nyata.

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur

tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi.

Instrumen Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada umumnya memiliki dua karakteristik dasar, yaitu: (1) peserta tes diminta untuk menunjukkan atau mendemonstrasikan kemampuannya dalam membuat sebuah produk atau terlibat dalam suatu aktivitas (proses/perbuatan), dan (2) produk dari hasil praktik yang juga perlu dinilai. Pada umumnya penilaian keterampilan dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan suatu tugas atau memeriksa produk yang dihasilkan oleh peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Rayon 2 Kabupaten Aceh Besar, yaitu di SMA Negeri 1 Kuta Baro dan SMA Negeri 2 Kuta Baro. Desain penelitian yang digunakan ini adalah kualitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh guru Biologi dan 12 siswa SMA Rayon 2 Kabupaten Aceh Besar, yang terdiri dari 2 Sekolah: 2 orang guru di SMA Negeri 1 Kuta Baro dan 2 orang guru di SMA Negeri 2 Kuta Baro. Kemudian 6 siswa di SMA Negeri Kuta Baro dan 6 siswa di SMA Negeri 2 Kuta Baro. Dalam penelitian ini seluruh populasi akan dijadikan sampel/subjek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan teknik dan instrumen berupa angket/kuesioner, yang terdiri dari 25 item pertanyaan.

Angket dibagikan kepada responden untuk di isi berdasarkan pertanyaan dengan pilihan yang telah disediakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner tersebut berkaitan dengan pelaksanaan penilaian autentik oleh guru biologi di SMA Rayon 2 Kabupaten Aceh Besar.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket tentang pelaksanaan penilaian autentik. Data hasil angket dianalisis dengan cara statistik. Rumus yang digunakan untuk menghitung data hasil angket pada tiap indikator adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sudijono, 2010)

Keterangan

P = angka persentase

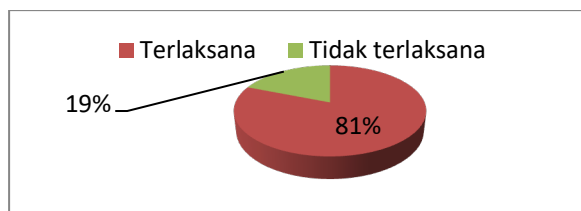
F = skor yang diperoleh

N = skor maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang pelaksanaan penilaian autentik oleh guru biologi dikumpulkan dengan menggunakan angket. Adapun data yang dikumpulkan melalui angket dapat disajikan sebagai berikut:

Pelaksanaan Penilaian Autentik Di SMA Rayon 2 Aceh Besar

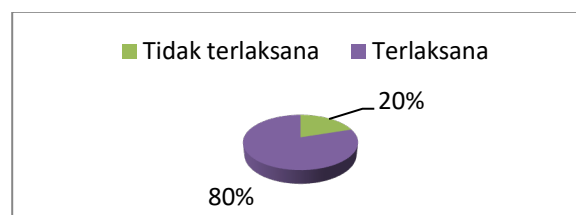


Gambar 4.1 Presentase Pelaksanaan Penilaian Autentik oleh Guru Biologi di SMA Rayon 2 Aceh Besar.

Pelaksanaan penilaian autentik yang sudah

terlaksana di SMA Rayon 2 Kabupaten Aceh Besar berada pada kategori baik yaitu, sebesar 81% yang terdiri dari penilaian sikap sebesar 36%, penilaian pengetahuan 20%, dan penilaian keterampilan 25%. Sedangkan penilaian autentik yang belum terlaksana sebesar 19% yaitu pada penilaian sikap 16% dan pada penilaian keterampilan 3%.

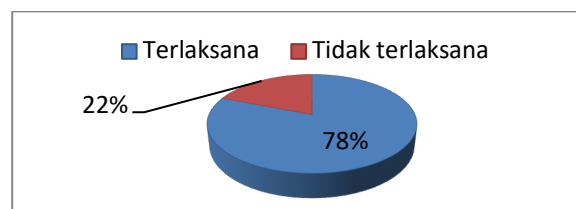
Pelaksanaan Penilaian Autentik Di SMA Negeri 1 Kuta Baro



Gambar 4.2 Persentase pelaksanaan penilaian autentik oleh guru biologi sman 1 kuta baro

Berdasarkan diagram grafik diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan penilaian autentik yang sudah terlaksana di SMA 1 Kuta Baro berada pada kategori baik yaitu sebesar 80% yang terdiri dari penilaian sikap sebesar 34%, penilaian pengetahuan 20%, dan penilaian keterampilan 26%. Sedangkan penilaian autentik yang belum terlaksana sebesar 20% yaitu pada penilaian sikap 18% dan pada penilaian keterampilan 2%.

Pelaksanaan Penilaian Autentik Di SMA Negeri 2 Kuta Baro



Gambar 4.4 Presentase Pelaksanaan Penilaian Autentik oleh Guru Biologi SMAN 2 Kuta Baro

Berdasarkan diagram grafik diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan penilaian autentik yang sudah terlaksana di SMA 2 Kuta Baro berada pada kategori cukup yaitu sebesar 78% yang terdiri dari penilaian sikap sebesar 38%, penilaian pengetahuan 16%, dan penilaian keterampilan 24%. Sedangkan penilaian autentik yang belum terlaksana sebesar 22% yaitu pada penilaian sikap 14%, pada penilaian pengetahuan 4% dan pada penilaian keterampilan 4%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran biologi di SMA Rayon 2 Kabupaten Aceh Besar , diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru Biologi SMAN 1 Kuta Baro sudah melaksanakan penilaian autentik
2. Penilaian autentik yang dilaksanakan oleh guru Biologi di SMA Rayon 2 Kabupaten Aceh Besar yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan sedangkan penilaian autentik yang belum dilaksanakan yaitu pada penilaian sikap (jurnal), pada penilaian pengetahuan (tes lisan) dan pada penilaian keterampilan (portofolio, penilaian proyek).

Saran

Guru mata pelajaran Biologi di Kabupaten Aceh Besar diharapkan mampu melaksanakan sistem penilaian autentik yang ada pada kurikulum 2013 agar proses penilaian yang dilakukan sesuai dengan kurikulum tersebut. Dan menjadikan

penilaian autentik sebagai alat evaluasi pembelajaran karena penilaian ini mampu menilai aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuadina, I. Yulianti. Dan Suratsih. (2018). "Keterlaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi Di Sma Negeri Kota Yogyakarta". *Jurnal Prodi Pendidikan Biologi* 7, (6). Hal. 442
- Haqiqi, Z. Dan Agus, R. Zulkifli. 2018. "Analisis Kemampuan Pendidik Dalam Menerapkan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Ipa Sma Di Kabupaten Lombok Timur". *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 4, (1). Hal 47-48
- Kusnandar. (2015). *Konsep dan Makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Kustijono, R. Dan Wiwin, E. (2014). "Pandangan Guru Terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fisika Smk Di Kota Surabaya". *Jurnal Pendidikan Fisika dan Aplikasinya (JPFA)* 4, (1). Hal 2
- Martaningsih, T. S. Maryani, E. dan Fatmawati, L. (2015). "IbM Active Learning Guru SD dan Pelatihan Penilaian Autentik." *Modul Pelatihan* : Universitas Ahmad Dahlan.
- Mulyasa. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Jaya.
- Puspitasari, E.D. (2016). "Keterlaksanaan Penilaian Autentik dan Korelasinya dengan Hasil Belajar Biologi SMA".

Seminar Nasional XIII Pendidikan Biologi
FKIP UNS 13, (1). Hal. 196